

PEMBERDAYAAN IBU PKK DESA PENGGALANGAN KECAMATAN SEI BAMBAN KAB. SERDANG BEDAGEI (SUMUT) DALAM KEGIATAN PRODUKSI DAN PEMASARAN BAKSO

Safaruddin¹, Vivianti Novita², Ika Mary Pasaribu³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Medan

email: safaruddin@polmed.ac.id¹, viviantinovita@polmed.ac.id², marypasaribu@polmed.ac.id³

Abstrak

Tujuan Program PMDB adalah untuk memberdayakan Desa dan membantu Masyarakat desa di Sumatera Utara pada umumnya dalam memecahkan permasalahan desa sehingga dapat menjadi Desa mandiri. Sedangkan Target khusus dari program PMDB ini adalah untuk memberdayakan Ibu – ibu PKK desa Penggalangan Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagei dalam usaha industri Bakso dan pemasarannya. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah 1) Belum adanya Organisasi Usaha Industri Bakso, 2) Mitra tidak memiliki pengetahuan memproduksi Bakso 3) Mitra tidak memiliki pengetahuan yang memadai dalam Pemasaran dan 4) Mitra tidak memiliki modal usaha. Target dan luaran yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat PMDB ini adalah 1) Menyelenggarakan musyawarah bersama Ibu-ibu PKK untuk membentuk Organisasi usaha 2) Memberikan Pelatihan dibidang Produksi Bakso pentolan (*Meat ball*) 3) Pelatihan bidang Pemasaran on line.

Kata Kunci: Pelatihan Produksi dan Pemasaran Bakso, Kelompok Ibu PKK

Abstract

The aim of the PMDB Program is to empower villages and help rural communities in North Sumatra in general in solving village problems so that they can become independent villages. Meanwhile, the specific target of the PMDB program is to empower PKK women in Penggalangan Village, Sei Bambi District, Serdang Bedagei Regency in the meatball industry and its marketing. The problems faced by partners are 1) There is no Meatball Industry Business Organization, 2) Partners do not have knowledge of producing Meatballs 3) Partners do not have adequate knowledge in Marketing and 4) Partners do not have venture capital. The targets and outcomes resulting from the PMDB community service program are 1) Holding deliberations with PKK women to form a business organization 2) Providing training in the field of meat ball production 3) Training in online marketing.

Keywords : Meatball Production and Marketing Training, PKK Women's Group

PENDAHULUAN

Desa Penggalangan merupakan salah satu desa dari sepuluh desa yang berada di kecamatan Sei Bambi. Luas kecamatan Sei Bambi 72,26 Km². Jumlah dusun yang berada di kecamatan adalah 82 dusun. Luas Desa penggalangan 1,20 Km². Jumlah rumah tangga di Desa penggalangan sekitar 829 dengan jumlah penduduk 3.738 jiwa Jumlah masyarakat desa Penggalangan yang bekerja sekitar 745 orang dan tidak bekerja sekitar 156 orang. Tingkat pendidikan masyarakat desa Penggalangan dengan rata-rata tamat SD, SMP dan SMA. Kehidupan masyarakat di Desa Penggalangan sebagian besar adalah bertani, di bidang tanaman bahan makanan, perikanan, peternakan, perkebunan, dan ada juga sebagai pedagang, kerajinan, penjahit walaupun sebagian kecil PNS. Adapun jumlah penduduk berdasarkan usia di desa Penggalangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Penggalangan

Rentang Usia	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah Penduduk (Orang)
0 - 4 Tahun	228	182	410
5 - 9 Tahun	216	208	424
10 – 14 Tahun	202	197	399
15 – 19 Tahun	176	185	361
20 – 24 Tahun	149	139	288
25 – 29 Tahun	149	135	284
30 – 34 Tahun	132	119	251
35 – 39 Tahun	140	134	274
40 – 44 Tahun	123	137	260
45 – 49 Tahun	107	123	230
50 – 54 Tahun	82	100	182
55 – 59 Tahun	64	61	125
60 – 64 Tahun	50	40	90
65 – 69 Tahun	23	39	62
70 – 74 Tahun	15	27	42
+ 75 Tahun	17	39	56
Jumlah	1873	1865	3738
Sumber: BPS, 2018			

Desa Penggalangan, Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai memiliki posisi yang cukup strategis. Letaknya berdekatan dengan gerbang tol Rampah, yang merupakan bagian dari Jaringan Jalan Tol Trans Sumatera yang menghubungkan Medan, Bandar Udara Internasional Kualanamu dengan Pematang Siantar, Parapat, Indrapura, Kisaran. Selain itu letak desa Penggalangan sangat dekat dengan pusat pemerintahan dan kantor-kantor Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Karenanya posisi geografis Desa Penggalangan Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai sangatlah strategis.

Desa Penggalangan mempunyai target untuk dapat menjadi desa yang mandiri. Tentunya untuk dapat menjadi desa yang mandiri tidak dapat hanya mengandalkan dari hasil pertanian saja. Perlu adanya beberapa alternatif penghasilan bagi warga Desa Penggalangan agar dapat mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pihak P3M Politeknik Negeri Medan dengan aparat Desa maupun anggota masyarakat maka terlihat beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Posisi Desa Penggalangan yang dekat dengan jalan lintas Sumatera baik arteri maupun tol, serta dekat dengan pusat pemerintahan Serdang Bedagai memberikan potensi pengembangan usaha. Banyaknya kendaraan yang melintas dan juga pesatnya pembangunan di Kabupaten Serdang Bedagai tentunya membuat jenis usaha kuliner seperti usaha Bakso sangat potensial untuk dikembangkan. Berbagai jenis kuliner dan souvenir yang ditawarkan tentunya akan menarik masyarakat yang melintas maupun wisatawan yang berkunjung untuk singgah ke Desa Penggalangan.

Selain itu usaha yang juga potensial untuk dikembangkan di Desa Penggalangan adalah usaha kuliner dan souvenir. Desa Penggalangan yang berada di jalur trans Sumatera memiliki potensi untuk menjadi desa persinggahan dan terlebih lagi menjadi desa wisata. Karenanya peluang usaha kuliner dan souvenir sebagai oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung sangatlah potensi untuk dikembangkan. Untuk dapat menjadi Desa Wisata sebagai bagian dari upaya untuk menjadi desa mandiri, maka masyarakat Desa Penggalangan haruslah memiliki kemampuan untuk dapat mengelola event yang mampu untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke desa ini.

Saat ini aktivitas manusia sangat terbantu dengan adanya komputer. Baik kegiatan manajemen, keuangan, pemasaran, akuntansi dan sebagainya sangat memerlukan komputer dalam aktivitas sehari-hari. Misalnya membuat daftar menu sajian kuliner, merancang desain souvenir, mempromosikan jasa bengkel dan las, maupun memperkenalkan dan memasarkan produk wisata di Desa Penggalangan. Karenanya untuk dapat menuju Desa Mandiri dengan berbagai kegiatan sebagai pendukungnya, kemampuan masyarakat untuk dapat mengoperasikan komputer jelas sangat diperlukan dan bermanfaat bagi aktifitas masyarakat itu sendiri.

Untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat khususnya di desa Penggalangan, peran Ibu PKK sangat besar. Keberhasilan Program PKK tergantung pada Ketua dan Pengurus PKK yang lain.

Ketua Penggerak PKK adalah istri Kepala Desa. Peran Istri Kepala Desa sebagai Ketua PKK dalam mengembangkan Program PKK adalah sangat besar, PKK ini merupakan salah satu program yang tujuannya adalah memberdayakan Ibu Ibu Rumah tangga didesa untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan membantu memecahkan permasalahan yang ada baik dalam segi pendidikan, kesehatan atau perekonomian. PKK merupakan salah satu wadah organisasi perempuan yang anggotanya berjumlah 40 Orang dengan Latar belakang pendidikan ibu - ibu PKK di desa tersebut beragam , terdiri dari Pendidikan Jenjang S1: 6 orang, SMA 12 orang, SMK 2 orang, SMP 11 orang, SD 7 orang , Akademi Kebidanan 2 orang.

Dengan Mayoritas Penduduk desa sebagai petani sawah atau ladang, pendapatannya relatif rendah. Setiap hari Kebutuhan keluarga semakin meningkat, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok, tetapi besarnya biaya- biaya lain seperti biaya pendidikan anak sekolah yang meliputi Ongkos kenderaan dan uang sekolah, biaya Listrik, biaya acara acara keluarga seperti pesta Khitanan, pernikahan, arisan keluarga yang selalu diselenggarakan dirumah dan menjadi kebiasaan yang turun menurun sedang kan pada sisi lain Pendapatan Keluarga secara umum relative sangat- sangat terbatas Walaupun kondisi ekonomi rumah tangganya demikian, namun ibu-ibu PKK tersebut terus berusaha melaksanakan kegiatan PKK seperti kegiatan membuat kerajinan tangan dari barang bekas seperti Tas, Keranjang sampah, aneka bunga hias. Untuk produk kuliner yang sering dibuat adalah Kue tradisional, Kripik tempe, Kripik ubi dan Kripik berbahan dasar jamur.

Dengan latar belakang tersebut, tidak menyurutkan Ibu-ibu PKK untuk terlibat dalam kegiatan PKK dimana dengan mengikuti kegiatan PKK mereka dapat bersilaturahmi, berorganisasi, berinteraksi, berbagi informasi, dll. yang tujuannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga yang disebabkan karena adanya pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang mengharuskan pengeluaran yang semakin meningkat, sedangkan mencari pekerjaan tetap sudah semakin sulit.

Hasil pengumpulan informasi melalui media telepon kepada Ketua PKK, menunjukkan belum optimalnya kegiatan PKK yang dilaksanakan di desa ini, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan atau Kompetensi Ibu-ibu PKK. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan jenis kegiatan yang dapat mendongkrak ekonomi keluarga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendongkrak ekonomi keluarga adalah meningkatkan Kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) Ibu-ibu PKK dalam memproduksi dan memasarkan Bakso.

Permasalahan Berdasarkan pada situasi, maka permasalahan yang terdapat pada mitra adalah sebagai berikut: a). Mitra belum membentuk organisasi usaha b) Mitra belum mengetahui cara membuat Bakso dengan menggunakan Mesin c). Pemahaman Mitra dalam hal pemasaran produk, khususnya Bakso masih relative rendah, d) Mitra tidak memiliki modal untuk usaha Bakso.



Gambar 1. Kantor Camat Sei Baman Kab. Serdang Bedagai dan Kantor Kepala Desa Penggalangan, Kecamatan Sei Baman



Gambar 2. Ibu - Ibu PKK pada saat rapat dengan Perangkat Desa



Gambar 3. Usaha Kerajinan PKK dan usaha warung PKK

Inventaris yang dimiliki oleh PKK berdasarkan laporan dari Ketua PKK adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar barang Inventaris PKK Desa Penggalangan, Kec. Sei. Baman

No	Nama Barang Inventaris PKK	Jumlah (Q)	Keterangan
1.	Kompor Gas	1	Baik
2.	Kuali	2	Baik
3.	Blender	1	Baik
4.	Meja dapur	1	Baik
5.	Kursi	5	Baik
6.	Rak Piring	1	Baik
7.	Taplon	1	Baik
8.	Panci	1	Baik
9.	Fan cook pembuat Bolu	1	Baik
10.	Piring	12	Baik
11.	Gelas	12	Baik
12.	Sendok dan Garpu	2 lusin	Baik
13.	Steling usaha makanan	1	Baik

METODE

Metode Pelaksanaan yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan Mitra adalah sebagai berikut :

Untuk memecahkan Permasalahan Mitra, Tahap awal adalah Mengumpulkan data tentang kegiatan PKK yang sudah ada dari Ketua PKK Desa Penggalangan melalui wawancara menggunakan

WhatsApp (WA) dan memperoleh data Foto-foto kegiatan PKK yang dikirim melalui email. Berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya Tim Pengabdian merencanakan menerapkan Metode Pelaksanaan sebagai berikut

1. Tim Pengabdian melakukan Musyawarah dengan Ibu – ibu PKK untuk membentuk Organisasi Usaha Bakso. Dalam musyawarah, Tim akan meminta masukan dari Pengurus PKK, personil yang ditunjuk untuk masing – masing unit organisasi, seperti personil dibidang Produksi, personil Pemasaran dan Personil yang menangani Keuangan usaha.
2. Untuk Aspek Produksi, Tim Pengabdian Masyarakat akan memberikan Pelatihan dengan metode Praktik Pengoperasian Mesin Produksi bakso kepada Personil yang ditunjuk untuk bagian Produksi.
3. Untuk Pemasaran Bakso, Tim Pengabdian akan memberikan Pelatihan cara memasarkan produk bakso dengan system online menggunakan metode ceramah dan contoh penerpannya dengan menggunakan Facebook, Instagram dan WhatsApp kepada personil yang ditunjuk untuk bidang Pemasaran.
4. Tim Pengabdian Masyarakat Desa Binaan (PMDB) Polmed secara resmi akan menyerahkan Mesin Produksi Bakso kepada Ketua PKK Desa Penggalangan, Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pada Tahap Persiapan, Tim Pengabdian Masyarakat Desa Binaan (PMDB) Polmed melakukan Koordinasi kepada Kepala Desa Penggalangan Kec. Sei Baman Kab. Sergai dan Ketua PKK, Ibu Lisnawati untuk Jadwal Kedatangan Tim PMDB ke Kantor Desa dan membahas tentang Tempat Pelaksanaan Pelatihan dan Penyerahan Mesin Pencetak Bakso Pentolan (Meat ball) yang dibutuhkan untuk terlaksananya Kegiatan Pengabdian. Jadwal yang disepakati adalah Hari Jumat, 4 Desember 2020, mulai jam 09.00 Wib sampai dengan Jam 17.00 Wib.

Pelaksanaan PMDB

Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Binaan (PMDB) dilaksanakan di Aula Kantor Kepala Desa, Desa Penggalangan, Kecamatan Sei Baman, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

Peserta Kegiatan PMDB

Peserta Kegiatan PMDB adalah Ibu – Ibu PKK Desa Penggalangan yang berjumlah 65 orang, dengan mengenakan pakaian seragam PKK..

Pelaksanaan Pelatihan dan Penyerahan bantuan Mesin Pencetak Bakso pentolan (Meat ball) untuk modal usaha

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim PMDB Polmed meliputi :

1. Melakukan Musyawarah dengan Ibu – ibu PKK untuk membentuk Organisasi Usaha Bakso. Dalam musyawarah, Tim akan meminta masukan dari Pengurus PKK, personil yang ditunjuk untuk masing – masing unit organisasi, seperti personil dibidang Produksi, personil Pemasaran dan Personil yang menangani Keuangan usaha.
2. Menyelenggarakan Pelatihan dengan metode Praktik Pengoperasian Mesin Produksi/ cetak bakso pentolan (Meat ball) kepada Personil yang ditunjuk untuk bagian Produksi.
3. Menyelenggarakan Pelatihan dengan metode ceramah cara memasarkan produk bakso pentolan dengan system online dan contoh penerpannya dengan menggunakan Facebook, Instagram dan WhatsApp kepada personil yang ditunjuk untuk bidang Pemasaran.
4. Tim Pengabdian Masyarakat Desa Binaan (PMDB) Polmed secara resmi akan menyerahkan Mesin Produksi Bakso kepada Ketua PKK Desa Penggalangan, Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa binaan, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Terbentuknya Organisasi usaha kecil Industri bakso milik PKK desa Penggalangan, Kec. Sei Baman, Kab, Serdang Bedagei (Sumut), yang meliputi unit produksi, unit pemasaran dan Keuangan.

2. Kendala keterbatasan alat dapat diatasi dengan pemberian Mesin produksi pencetak bakso oleh Tim PMDB kepada mitra yaitu Ibu PKK desa Penggalangan, kecamatan Sei Bambi, kabupaten Serdang Bedagei..
3. Mitra telah memahami cara mengolah bahan baku dan bahan pembantu untuk bakso dan sudah memahami cara mengoperasikan Mesin pencetak Bakso.
4. Setelah mengikuti Pelatihan Bidang pemasaran on line, Mitra telah memahami cara memasarkan secara on line bakso yang dihasilkan.

SARAN

Setelah mengamati semangatnya Ibu – ibu PKK Desa Penggalangan, Kec. Sei Bambi mengikuti pelatihan, khususnya Produksi makanan seperti bakso, dapat kami sarankan untuk masa yang akan datang, pengabdian Masyarakat Desa Binaan khususnya lebih banyak di prioritaskan untuk hal hal yang bersifat produksi bahan olahan. Dengan demikian diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan perekonomian desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, Dini & Agus Wahyudin 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating, EEAJ 7(3), hal 878-893.
- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan, Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta.
- Slamet Franky, Tunjungsari Hetty Karunia & Le Mei, 2018, Dasar-dasar Kewirausahaan, Teori dan Praktik, Jakarta: PT. Indeks.
- Suryana. 2013. Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Salemba
- <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=gambaran+umum+tentang+desa+penggalangan+kecamatan+Serdang+bedagai+sumut>, diunduh 20 November 2020
- <https://www.google.com/search?q=mesin+pencetak+bakso+merk+MAXI>, diunduh 11 November 2020